

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL – TANGGAL

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Tidak Diaudit)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NERACA
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>		<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3	Rp 972.000	Rp 1.033.779	Hutang - pihak ketiga			
Deposito berjangka	4	147.100	-	Usaha		Rp 826.406	Rp 948.910
Investasi jangka pendek	2c,5	262.400	399.426	Lain - lain		12.282	15.780
Piutang - pihak ketiga				Beban masih harus dibayar		139.740	131.955
Usaha		8.922	16.541	Hutang pajak	2l,11	82.749	111.861
Lain - lain		15.783	4.923	Jumlah Kewajiban Lancar		<u>1.061.177</u>	<u>1.208.506</u>
Persediaan	2e,7,15	618.799	665.774				
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		59.254	25.749				
Bagian lancar sewa jangka panjang	2d,2g,2h,6,9	68.818	76.840				
Jumlah Aktiva Lancar		<u>2.153.076</u>	<u>2.223.032</u>				
				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
				Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2l,11	14.604	14.814
				Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>14.604</u>	<u>14.814</u>
				EKUITAS			
AKTIVA TIDAK LANCAR				Modal saham - nilai nominal Rp50			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp850.875 pada tahun 2009 dan Rp718.939 pada tahun 2008	2f,2g,8	949.391	841.835	Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
				7.064.000.000 saham	12	353.200	353.200
Sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2h,6,9	379.959	391.512	Tambahan modal disetor - bersih	2 i	91.004	91.004
				Opsi saham		12.018	12.018
Uang jaminan		23.828	23.554	Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		(5.352)	(8.797)
Piutang direksi dan karyawan	2d,6	7.009	8.609	Saldo laba:			
Aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	2f	1.670	1.446	Dicadangkan	13	50.000	45.000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1.361.857</u>	<u>1.266.956</u>	Tidak dicadangkan		1.938.282	1.774.243
				Jumlah Ekuitas		<u>2.439.152</u>	<u>2.266.668</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>Rp 3.514.933</u>	<u>Rp 3.489.988</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>Rp 3.514.933</u>	<u>Rp 3.489.988</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENJUALAN BERSIH	2j,14	Rp 4.389.766	Rp 4.521.506
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,15	3.206.763	3.260.385
LABA KOTOR		1.183.003	1.261.121
BEBAN USAHA	2j,16	849.494	843.741
LABA USAHA		333.509	417.380
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga		49.773	44.715
Laba (rugi) atas penjualan investasi jangka pendek		8.438	(15.216)
Laba penjualan aktiva tetap	2f,8	568	4.687
Rugi selisih kurs - bersih	2k	(32.388)	(380)
Lain-lain - bersih		1.787	1.344
Penghasilan Lain-lain - bersih		28.178	35.150
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		361.687	452.530
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Periode berjalan	2i,11	58.482	115.034
Tanggungan	2i,11	2.082	(5.351)
Beban Pajak Penghasilan - bersih		60.564	109.683
LABA BERSIH		Rp 301.123	Rp 342.847
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n	Rp 42,63	Rp 48,53

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham		Opsi Saham	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahan Modal Disetor - Bersih			Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
Saldo, 1 Januari 2008	Rp. 353.200	Rp. 91.004	12.018	Rp. 2.378	Rp. 40.000	Rp. 1.655.380	Rp. 2.153.980
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(11.175)	-	-	(11.175)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	342.847	342.847
Pembagian dividen kas						(218.984)	(218.984)
Saldo, 30 September 2008	<u>Rp. 353.200</u>	<u>Rp. 91.004</u>	<u>Rp. 12.018</u>	<u>Rp. (8.797)</u>	<u>Rp. 45.000</u>	<u>Rp. 1.774.243</u>	<u>Rp. 2.266.668</u>
Saldo, 1 Januari 2009	Rp. 353.200	Rp. 91.004	12.018	Rp. (34.877)	Rp. 45.000	Rp. 1.861.143	Rp. 2.327.488
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	29.525	-	-	29.525
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	301.123	301.123
Pembagian dividen kas						(218.984)	(218.984)
Saldo, 30 September 2009	<u>Rp. 353.200</u>	<u>Rp. 91.004</u>	<u>Rp. 12.018</u>	<u>Rp. (5.352)</u>	<u>Rp. 50.000</u>	<u>Rp. 1.938.282</u>	<u>Rp. 2.439.152</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	4.440.557	4.545.611
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(3.720.823)	(3.705.826)
Pembayaran pajak penghasilan	(56.562)	(87.798)
Penerimaan kegiatan usaha lainnya	49.492	47.034
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>712.664</u>	<u>799.021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	167	(114.442)
Penambahan aktiva tetap	(177.605)	(198.168)
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	(103.100)	225.500
Hasil penjualan aktiva tetap	568	1.625
Penambahan uang jaminan	(1.916)	(1.305)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(281.886)</u>	<u>(86.790)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran sewa jangka panjang	(64.959)	(152.334)
Pembayaran dividen tunai	(218.984)	(218.984)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(283.943)</u>	<u>(371.318)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	146.835	340.913
Selisih kurs kas dan setara kas	(16.673)	(334)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	841.838	693.200
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>972.000</u>	<u>1.033.779</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	29.525	(11.175)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rianto S.H., No. 13 tanggal 20 Mei 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2009, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari gerai dengan nama "Ramayana" (94 gerai) dan "Robinson" (8 gerai), "Cahaya (2 gerai) dan "Orangemart" (4 gerai), yang berlokasi di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Perusahaan berdomisili di Jl. KH Wahid Hasyim No. 220 A & B, Jakarta 10250.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham (Catatan 2n dan 12).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Wira Chandra	- Direktur
		Setyadi Surya	- Direktur

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, susunan komite audit adalah sebagai berikut :

Ketua:	- Kardinal Alamsyah Karim
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.1.5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari kas, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam efek hutang (obligasi dan *notes*), ekuitas (saham) dan reksadana, yang diklasifikasikan sebagai kelompok efek tersedia untuk dijual. Efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Investasi dalam reksadana dinilai sebesar Nilai Aktiva Bersih-nya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan pada akun "Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

Biaya perolehan efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Kepemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi bangunan	4
Prasarana bangunan	8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai buku yang bersangkutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha

Aset tetap yang tidak lagi digunakan atau belum digunakan dalam kegiatan usaha diklasifikasikan dalam akun “Aktiva yang Tidak Digunakan dalam Usaha dan Aktiva Lain-lain” dalam Aktiva Tidak Lancar dan dinyatakan sebesar nilai buku aset tetap yang bersangkutan atau nilai perolehannya dan tidak disusutkan.

g. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aktiva dan mengakui rugi penurunan nilai aktiva tersebut dalam laporan laba rugi.

h. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek daripada masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebet akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun diklasifikasikan ke aktiva lancar sebagai bagian dari akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang".

i. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari agio saham dikurangi dengan biaya emisi saham.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penjualan barang terjadi di kounter penjualan. Penjualan konsinyasi dicatat sebesar nilai penjualan kepada pelanggan, sedangkan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
\$AS1	9.681	9.378
\$Sin1	6.841	6.594

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 mengenai "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham dan instrumen ekuitas sejenis lainnya yang diberikan kepada karyawan. Beban kompensasi diakui pada saat pemberian hak kompensasi berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Laba Bersih per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun 2009 dan 2008 berjumlah 7.064.000.000 saham.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2009	2008
Kas	Rp 15.874	Rp 23.637
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank N.A	7.136	125.263
PT Bank Danamon	5.533	51.197
PT Bank Negara Indonesia	4.106	151.943
PT Bank Central Asia	3.497	1.953
PT Bank Mandiri	1.229	1.043
Deutsche Bank	747	101.429
PT Bank Internasional Indonesia	295	45
Lain - lain	55	112
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank (\$AS 170,875.61 pada tahun 2009 dan \$AS 92,612.81 pada tahun 2008)	1.655	869
Credit Suisse (\$AS 47,392.78 pada tahun 2009 dan \$AS 2,007.92 pada tahun 2008)	459	19
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (\$Sin 316,659.52 pada tahun 2009 dan \$Sin 91,837.11 pada tahun 2008)	2.166	605
Deutsche Bank (\$Sin 28,911.68 pada tahun 2009 dan \$Sin 229,150.46 pada tahun 2008)	198	1.511
Setara kas		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia	206.200	-
PT Bank Danamon	150.900	197.500
PT Bank Rakyat Indonesia	146.300	-
PT Bank Negara Indonesia	128.800	17.000
PT Bank Mandiri	105.000	-
Citibank N.A	80.000	-
Deutsche Bank	12.600	16.100
PT Bank Internasional Indonesia	-	249.200
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG (\$AS 5,148,516.30 pada tahun 2009 dan \$AS 3,413,673.05 pada tahun 2008)	49.843	32.013
Credit Suisse (\$AS 5,103,555.31 pada tahun 2009 dan \$AS 3,251,652.83 pada tahun 2008)	49.407	30.494
Deutsche Bank (\$AS 3,395,882.27 pada tahun 2008)	-	31.846
	<u>Rp 972.000</u>	<u>Rp 1.033.779</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *overnight* adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	3,00% - 14,00%	1,00% - 13,00%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 1,77%	1,00% - 4,89%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
PT Bank Rakyat Indonesia	Rp 107.900	Rp -
PT Bank Negara Indonesia	20.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.200	-
Jumlah	<u>Rp 147.100</u>	<u>Rp -</u>

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah antara 8% sampai dengan 10,5%.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dalam efek hutang (obligasi), efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Harga perolehan	Rp 267.752	Rp 408.223
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(5.352)	(8.797)
Nilai Wajar	<u>Rp 262.400</u>	<u>Rp 399.426</u>

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana diberlakukan terhadap pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan, sebagai

- Perjanjian sewa gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland (PT JIL) sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9. PT JIL dimiliki oleh PT Ramayana Makmursentosa (RMS), pemegang saham Perusahaan dan Paulus Tumewu, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- Pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan, berjumlah Rp7,01 miliar dan Rp8,06 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan disajikan dalam akun "Piutang direksi dan

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di regional sebagai berikut :

	2009	2008
Sumatra	Rp 155.187	Rp 182.317
Jakarta	121.944	111.832
Jawa Barat	99.041	99.494
Banten	54.778	55.597
Jawa Timur	49.909	61.789
Kalimantan	48.507	60.402
Bali & NTT	33.127	32.975
Sulawesi	28.883	31.213
Jawa Tengah	27.423	30.155
Jumlah	<u>Rp 618.799</u>	<u>Rp 665.774</u>

8. ASET TETAP

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset tetap terdiri dari :				
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	Rp 163.608	Rp 64.248	Rp -	Rp 227.856
Bangunan	463.799	25.770	5.174	484.395
Renovasi bangunan	222.270	26.101	3.829	244.542
Prasarana bangunan	232.764	23.982	4.677	252.069
Perlengkapan toko	443.002	25.177	4.068	464.111
Alat - alat pengangkutan	35.632	1.347	684	36.295
Perlengkapan kantor	33.927	4.973	-	38.900
Aset dalam penyelesaian	46.091	54.022	48.015	52.098
Jumlah Harga Perolehan	<u>1.641.093</u>	<u>225.620</u>	<u>66.447</u>	<u>1.800.266</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	135.158	21.103	2.194	154.067
Renovasi bangunan	131.145	27.218	3.156	155.207
Prasarana bangunan	122.038	19.721	2.468	139.291
Perlengkapan toko	314.353	35.339	2.796	346.896
Alat - alat pengangkutan	25.465	2.947	684	27.728
Perlengkapan kantor	24.594	3.092	-	27.686
Jumlah	<u>752.753</u>	<u>109.420</u>	<u>11.298</u>	<u>850.875</u>
Nilai Buku	<u>Rp 888.340</u>	<u>Rp 116.200</u>	<u>Rp 55.149</u>	<u>Rp 949.391</u>

		2008				
		Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir	
Aset tetap terdiri dari :						
Harga Perolehan						
Hak atas tanah	Rp	102.953	Rp	60.655	Rp	163.608
Bangunan		411.873		51.925		463.798
Renovasi bangunan		146.404		30.409		176.813
Prasarana bangunan		197.556		24.017		221.573
Perlengkapan toko		379.252		33.781	419	412.614
Alat - alat pengangkutan		29.017		8.276	2.024	35.269
Perlengkapan kantor		27.896		4.717	6	32.607
Aktiva dalam penyelesaian		33.184		72.853	51.545	54.492
Jumlah Harga Perolehan		<u>1.328.135</u>		<u>286.633</u>	<u>53.994</u>	<u>1.560.774</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan		109.068		19.611	-	128.679
Renovasi bangunan		107.972		15.126	-	123.098
Prasarana bangunan		98.610		17.407	-	116.017
Perlengkapan toko		272.059		31.225	130	303.154
Alat - alat pengangkutan		23.373		2.576	1.559	24.390
Perlengkapan kantor		20.983		2.622	4	23.601
Jumlah		<u>632.065</u>		<u>88.567</u>	<u>1.693</u>	<u>718.939</u>
Nilai Buku	Rp	<u>696.070</u>	Rp	<u>198.066</u>	Rp	<u>52.301</u>
					Rp	<u>841.835</u>

Pada tanggal 30 September 2009, telah terjadi gempa bumi di Sumatera Barat berkekuatan 7,6SR yang berdampak pada salah satu gerai perusahaan (Ramayana Padang) mengalami kerusakan dan untuk sementara tidak dapat beroperasi. Nilai kerugian atas gempa bumi tersebut masih dalam proses perhitungan dan total aset toko tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah \$AS3,42 juta atau setara dengan Rp29,69 miliar.

9. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian nilai kontrak sewa jangka panjang adalah sebagai berikut :

		2009	2008	
Nilai kontrak				
PT Jakarta Intiland, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp	542.804	Rp	501.561
Pihak ketiga		448.450		435.766
Jumlah		<u>991.254</u>		<u>937.327</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi		<u>(533.477)</u>		<u>(459.975)</u>
Bagian yang belum diamortisasi		457.777		477.352
Dikurangi				
Penurunan nilai aktiva		(9.000)		(9.000)
Bagian lancar		(68.818)		(76.840)
Bagian Jangka Panjang	Rp	<u>379.959</u>	Rp	<u>391.512</u>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp54,860 miliar pada tahun 2009 dan Rp63,312 miliar pada tahun 2008.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

11. PERPAJAKAN

		2009	2008	
Hutang pajak terdiri dari :				
Pajak Penghasilan				
Pasal 21	Rp	1.576	Rp	1.686
Pasal 23		785		897
Pasal 4 ayat 2		7.576		4.277
Pasal 25		775		8.223
Pasal 29		10.272		41.963
Pajak Pertambahan Nilai		61.765		54.815
Jumlah	Rp	<u>82.749</u>	Rp	<u>111.861</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 361.687	Rp 452.530
Koreksi positif :		
Aset tetap	-	1.194
Amortisasi sewa jangka panjang	-	6.995
Penyisihan jasa karyawan	-	9.795
Rugi kebakaran	1.349	-
Sumbangan dan jamuan	4.384	2.536
	<u>Rp 5.733</u>	<u>Rp 20.520</u>
Koreksi negatif :		
Aset tetap	(4.250)	-
Amortisasi sewa jangka panjang	(5.855)	-
Laba penjualan aset tetap	(297)	(148)
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(54.198)	(31.861)
Penghasilan sewa yang telah dipotong pajak final	(48.550)	(57.535)
	<u>(113.150)</u>	<u>(89.545)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>Rp 254.270</u>	<u>Rp 383.506</u>

	2009	2008
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 58.482	Rp 115.034
Beban (manfaat) pajak - tangguhan		
Penyusutan	Rp 977	Rp (358)
Amortisasi sewa jangka panjang	1.347	(2.098)
Laba penjualan Aset tetap	68	44
Rugi kebakaran	(310)	-
Manfaat pajak - tangguhan	<u>Rp 2.082</u>	<u>Rp (5.351)</u>
Pajak penghasilan - bersih	<u>Rp 60.564</u>	<u>Rp 109.683</u>

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 58.482	Rp 115.034
Pajak penghasilan dibayar dimuka :		
Pasal 22	16	40
Pasal 25	48.194	73.031
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>Rp 48.210</u>	<u>Rp 73.071</u>
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>Rp 10.272</u>	<u>Rp 41.963</u>

Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aktiva pajak tangguhan atas:		
Estimasi imbalan kerja karyawan	Rp 24.196	Rp 26.745
Rugi kebakaran	310	-
Penyisihan jasa karyawan	-	2.939
Jumlah	<u>Rp 24.506</u>	<u>Rp 29.684</u>

	2009	2008
Kewajiban pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	Rp 20.536	Rp 21.430
Sewa jangka panjang	18.367	20.443
Biaya dibayar dimuka	139	2.581
Laba penjualan aset tetap	68	44
Jumlah	<u>Rp 39.110</u>	<u>Rp 44.498</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>Rp 14.604</u>	<u>Rp 14.814</u>

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	56,13	Rp 198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,68	13.000
Masyarakat (masing - masing dengan pemilikan kurang dari 5 %)	<u>2.839.000.000</u>	<u>40,19</u>	<u>141.950</u>
Jumlah	<u>7.064.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>Rp 353.200</u>

13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2009 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 31 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 218,984 miliar serta menyisihkan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp 5 miliar sebagai dana cadangan umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2008 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 31 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 218,984 miliar serta menyisihkan laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 5 miliar sebagai dana cadangan umum.

14. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih merupakan penjualan pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan keperluan sehari-hari dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Beli putus	Rp 3.085.127	Rp 3.231.007
Konsinyasi	1.304.639	1.290.499
Jumlah	<u>Rp 4.389.766</u>	<u>Rp 4.521.506</u>

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan untuk periode 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Persediaan awal tahun	Rp 475.377	Rp 498.386
Pembelian bersih	<u>3.350.185</u>	<u>3.427.773</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	3.825.562	3.926.159
Persediaan akhir periode	618.799	665.774
Beban pokok penjualan	<u>Rp 3.206.763</u>	<u>Rp 3.260.385</u>

16. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Gaji dan tunjangan lainnya	Rp 295.828	Rp 283.577
Listrik dan energi	131.789	142.742
Sewa - bersih	104.655	108.560
Penyusutan	109.420	88.566
Perbaikan dan pemeliharaan	69.527	51.823
Pengangkutan dan perjalanan dinas	44.939	49.996
Promosi	22.022	31.871
Perlengkapan toko	14.739	27.949
Pajak dan perijinan	7.501	11.461
Asuransi	10.064	10.189
Beban bank	7.937	8.160
Alat tulis dan cetakan	4.834	5.827
Jamsostek	5.687	4.792
Telekomunikasi	4.698	4.415
luran dan retribusi	4.299	4.028
Keamanan	1.934	4.005
Imbalan Jasa	4.323	2.296
Lain - lain	5.298	3.484
Beban Usaha	Rp <u>849.494</u>	Rp <u>843.741</u>

17. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009.